

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Sistem Laporan Tindakan Kekerasan Berbasis Web pada Wilayah Jakarta

Utara

Sistem laporan tindakan kekerasan berbasis web di wilayah Jakarta Utara dapat meningkatkan efisiensi dalam pelaporan dan penanganan kejadian kekerasan. Dengan menyediakan platform yang mudah diakses oleh masyarakat, laporan kekerasan dapat segera diproses oleh pihak kepolisian. Web ini memungkinkan pengumpulan data secara real-time, mempermudah pencatatan dan pengelolaan laporan, serta menyediakan informasi yang diperlukan untuk penanggulangan lebih cepat. Adanya fitur pencarian dan pelaporan yang terstruktur akan membantu dalam identifikasi pola dan tren kekerasan yang terjadi di wilayah tersebut, yang dapat mendukung kebijakan pencegahan dan penanggulangan yang lebih tepat sasaran.

2. Penerapan Triple Exponential Smoothing dan Algoritma Transformer

Penerapan Triple Exponential Smoothing (TES) dalam sistem ini digunakan untuk memprediksi tren kejadian kekerasan berdasarkan data historis yang tersedia. Metode ini membantu dalam meramalkan jumlah kejadian kekerasan di masa depan, sehingga pihak kepolisian dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik.

Sementara itu, penggunaan algoritma Transformer untuk klasifikasi laporan pengaduan masyarakat sebagai hoaks atau tidak hoaks dapat meningkatkan akurasi dalam memproses data laporan yang masuk. Algoritma Transformer yang canggih

mampu menangani teks dengan konteks yang lebih dalam dan kompleks, menghasilkan prediksi yang lebih akurat dalam membedakan laporan yang valid dengan yang tidak dapat dipercaya. Ini sangat penting untuk mencegah hoaks dan memastikan bahwa hanya laporan yang sah yang diproses lebih lanjut.

5.2 Saran

1. Pengembangan Sistem yang Lebih Terintegrasi

Pengembangan sistem laporan kekerasan berbasis web harus terus berfokus pada peningkatan integrasi antara berbagai pihak terkait, seperti kepolisian, pemerintah daerah, dan organisasi masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan API untuk berbagi data antar instansi, meningkatkan akses informasi yang relevan secara cepat dan aman.

2. Peningkatan Akurasi dalam Prediksi dan Klasifikasi

Untuk meningkatkan akurasi penerapan Triple Exponential Smoothing dan Transformer, perlu dilakukan pengujian yang lebih mendalam dengan menggunakan data historis yang lebih besar dan lebih beragam. Penyesuaian model dengan data terbaru akan memastikan prediksi yang lebih akurat terkait tren kekerasan, serta lebih efektif dalam menangani laporan pengaduan masyarakat.

3. Pelatihan dan Edukasi untuk Pengguna Sistem

Edukasi kepada masyarakat mengenai cara melaporkan tindakan kekerasan dengan benar dan valid sangat penting untuk mendukung keberhasilan sistem ini. Pelatihan bagi petugas kepolisian tentang penggunaan dan pemeliharaan sistem berbasis web ini juga perlu dilakukan untuk memastikan sistem ini berjalan optimal.

4. Penanganan Hoaks Secara Proaktif

Diperlukan pendekatan yang lebih proaktif dalam menangani hoaks, seperti integrasi dengan sistem verifikasi lain yang dapat mendukung akurasi klasifikasi laporan. Penggunaan media sosial sebagai salah satu sumber verifikasi dapat membantu dalam memvalidasi laporan yang diterima dan mempercepat respon terhadap laporan yang sah.